

## **Pengaruh Time Budget Pressure dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit**

### **(Studi Empiris pada Kanton Akuntan Publik di Bandung)**

Determinants of Time Budget Pressure and Due Professional Care on Audit Quality

<sup>1</sup>David Maulana, <sup>2</sup>Magnaz Lestira, <sup>3</sup>Nopi Hernawati

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: <sup>1</sup>dchan169@gmail.com, <sup>2</sup>ira.santoz@gmail.com, <sup>3</sup>nopihernawati@gmail.com

**Abstract.** This study to determine the effect of time budget pressure and due professional care to audit quality. This research was conducted at Public Accounting Firm (KAP) in Bandung. provided that the respondents selected only auditors who work at least two years, while the sample in this study amounted to 35 auditors. This study uses descriptive analysis method with a quantitative approach that originates from the results of respondents' responses regarding time budget pressure, due professional care and audit quality. The data source used is the primary data source. Data collection techniques used are questionnaires. Testing the hypothesis used is a method of multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that time budget pressure have no significant effect on audit quality and due professional care have a significant effect on audit quality. For further research the researcher suggested to be able to develop the research by adding other variables which are not discussed in this research. In addition, further researchers are expected to expand and increase the object under study by using different respondents.

**Keywords:** Time Budget Pressure, Due Professional Care , Audit Quality

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *time budget pressure*, *due professional care* terhadap kualitas audit. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung. dengan ketentuan bahwa responden yang dipilih hanya auditor yang bekerja minimal dua tahun, adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 auditor. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bersumber pada hasil tanggapan responden mengenai *time budget pressure*, *due professional care* dan kualitas audit. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan *due professional care* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Bagi penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Selain itu juga peneliti selanjutnya diharapkan memperluas dan menambah objek yang diteliti dengan menggunakan responden yang berbeda.

**Kata Kunci :** Time Budget Pressure, Due Professional Care , Kualitas Audit

## A. Pendahuluan

Akuntan publik merupakan suatu profesi yang menyediakan jasa kepada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Selain jasa audit, akuntan publik juga dapat memberikan jasa konsultasi pajak, konsultasi manajemen serta jasa non atestasi lainnya. Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan publik. Dari profesi akuntan publik ini masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan pihak manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Kepercayaan yang besar dari para pengguna laporan keuangan ini yang akhirnya mengharuskan akuntan publik untuk memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan (Alan, 2017).

Dalam menjalankan profesi akuntan, akuntan publik diharuskan menghasilkan audit yang berkualitas. Auditor yang berkualitas harus dapat mengidentifikasi adanya kesalahan, terutama kesalahan yang material dalam laporan keuangan yang diperiksanya. Namun tidak hanya dengan menemukan, seorang auditor harus juga melaporkan pelanggaran yang ia temukan dan tidak ikut membantu menyembunyikan kesalahan tersebut dengan alasan apapun, karena hal tersebut melanggar etika seorang auditor (Meiden, 2015).

Terdapat beberapa kasus yang membuat citra akuntan publik menjadi buruk seperti kasus yang terjadi pada PT Inovisi Infracom yang mendapat suspensi pada tahun 2014 karena ditemukan banyak nya laporan yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku menandakan bahwa auditor tidak profesional dalam menjalankan pekerjaannya dan sehingga tidak bisa menemukan 10 kesalahan pada laporan keuangan tahun 2013. (finance.detik)

Berdasarkan latar belakang yang

telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh *time budget pressure* dan *due professional care* terhadap kualitas audit?”.

## B. Landasan Teori

Kualitas Audit dalam Badjuri (2012) dalam indrajaya et al (2016) mendefinisikan bahwa kualitas audit merupakan suatu kemungkinan dimana seorang auditor menemukan serta melaporkan mengenai adanya suatu pelanggaran yang dilakukan klien dalam sistem akuntansi. Dimana pelanggaran yang dimaksud merupakan ketidak sesuaian antara pernyataan tentang kejadian ekonomi klien dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kualitas audit merupakan salah satu titik sentral yang harus diperhatikan sekalipun tidak mudah untuk menyepakati apa yang dimaksud kualitas audit itu, namun setidaknya struktur definisi atas kualitas audit mencakup auditing dan jasa akuntansi lainnya yang telah diberikan oleh akuntan publik (Setiowati, 2014).

Dalam De Zoort (2007:6) *time budget pressure* merupakan keadaan yang menunjukkan auditor di tentukan untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah di susun atau terdapat pembatasan waktu dan anggran yang sangat ketat, *time budget pressure* merupakan gambaran normal dan sistem pengendalian auditor. Tekanan yang dihasilkan oleh *time budget* yang ketat secara konsisten berhubungan dengan perilaku disfungsi.

*Due professional care* memiliki arti kemahiran profesional yang cermat dan seksama. Menurut Dwimilten dan Riduwan (2015) menyatakan bahwa *due professional care* adalah salah satu faktor yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam menjalankan pekerjaan profesional yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang tinggi. Selanjutnya Iskandar dan Indarto (2015)

mengungkapkan penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama memungkinkan auditor untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan. Auditor harus menggunakan keahlian profesionalnya dengan cermat dan seksama due professional care dalam setiap penugasannya.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Berikut merupakan hasil penelitian mengenai pengaruh *time budget pressure* dan *due professional care* terhadap kualitas audit yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Hasil Perhitungan Analisis Regresi

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)             | 4.440                       | 14.210     |                           | .312  | .757 |
| 1 Time_Budget_Pressure | 0.039                       | 0.104      | -.057                     | -.372 | .713 |
| Due_Professional_Care  | 0.496                       | 0.123      | .616                      | 4.019 | .000 |

a. Dependent Variable: Kualitas\_Audit

#### Pengaruh *time budget pressure* terhadap penghindaran pajak

Hasil uji analisa berganda didapat nilai signifikansi *time budget pressure* sebesar 0.713 lebih besar dari nilai alpha  $\alpha = 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H1 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa *time budget pressure* tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa dengan adanya *time budget pressure*, auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun. (Sososutikno: 2003).

Dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor. Auditor yang bekerja

dibawah tekanan anggaran waktu atau *time budget pressure* akan mengalami stress individual karena merasa dituntut untuk menyelesaikan audit tepat waktu sesuai yang di anggarkan dan berkurang nya kepekaan untuk menemukan pelanggaran-pelanggaran dan bukti-bukti audit yang salah saji secara material oleh klien.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ririn dan Choiriyah (2012) yang menggunakan variable *time budget pressure* terhadap kualitas audit yang menunjukkan bahwa *time budget pressure* yang diukur melalui pemahaman auditor atas anggaran waktu, tanggung jawab auditor atas

anggaran waktu, penilaian kerja oleh atasan, alokasi fee biaya audit dan frekuensi revisi anggaran waktu.

### **Pengaruh *due professional care* terhadap penghindaran pajak**

Hasil uji analisa berganda diperoleh nilai signifikansi *due professional care* sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai alpha  $\alpha = 0.05$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara statistik *due professional care* mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit. Dengan demikian hasil penelitian ini menemukan bahwa *due professional care* berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hal ini memberikan bukti bahwa dengan ada atau tidaknya *due professional care* pada diri auditor akan berpengaruh terhadap kualitas audit. Menurut Rahayu dan Suhayati (2010:42) *due professional care* atau kemahiran profesional dengan cermat dan seksama merupakan: Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama menekankan tanggung jawab setiap profesional yang bekerja dalam organisasi auditor independen untuk mengamati standar lapangan dan standar pelaporan.

*Due professional care* merupakan hal penting yang harus diterapkan bagi setiap auditor selama bertugas agar dapat mencapai kualitas audit yang memadai. Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama memungkinkan auditor untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan telah bebas dari suatu material baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan. Auditor harus menggunakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh profesi akuntan public untuk melaksanakan dengan cermat dan seksama, dengan maksud baik dan integritas serta pengumpulan bukti audit secara objektif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan menurut Singgih, dkk., (2010) yang menggunakan variabel *due professional care* terhadap kualitas audit yang menunjukkan bahwa *due professional care* yang diukur melalui skeptisme profesional dan keyakinan yang memadai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit

### **Pengaruh *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit**

Hasil pengujian *time budget pressure* terhadap kualitas audit mempunyai nilai  $0.713 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *time budget pressure* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Hasil pengujian *due professional care* terhadap kualitas audit mempunyai nilai  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *due professional care* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
2. *Due professional care* berpengaruh terhadap kualitas audit

### **E. Saran**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini mengenai pengaruh *time budget pressure* dan *due professional care* terhadap kualitas audit diharapkan penelitian ini mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas untuk penelitian selanjutnya, dengan mempertimbangkan saran dibawah ini :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk

memperbanyak sampel dan memperluas wilayah penyebaran kuesioner tidak hanya di kota Bandung dengan memperhatikan waktu kesibukan auditor di KAP. agar dapat memberikan hasil yang efektif.

2. Penelitian selanjutnya yang memiliki kasus yang serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti perlu mempertimbangkan faktor – faktor apa saja selain *time budget pressure* dan *due professional care* yang dapat mempengaruhi kualitas audit secara signifikan sehingga dapat memberikan masukan–masukan bagi auditor yang berkerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk dapat menghasilkan sebuah kualitas audit yang baik.

### Daftar Pustaka

- Aditama M, IB Ananta dan I Md Karya Utama. 2015. Pengaruh Audit Fee, Non- Audit Services dan Audit Tenure Pada Independensi Auditor. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 13 No. 3. Hal. 1164-1189.
- Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Edisi Keempat. Salemba Empat. Jakarta.
- Anastasia dan Carmel Meiden. 2015. Studi Empiris Atas Kualitas Audit. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK (SENDI\_U). ISBN: 978-979-3649-81-8.
- Aprianto, Nur Sigit. 2015. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. Naskah Publikasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Amir Abadi Jusuf. 2012. Jasa Auditan dan Assurance. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- DeAngelo, Linda Elizabeth. 1981. Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics* 3 (1981) 183-199. North-Hollna Publishing Company
- Iskandar, Melody dan Stefani Lily Indarto. 2015. Interaksi Independensi, Pengalaman, Pengetahuan, Due Professional Care, Akuntabilitas dan Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume XVIII No. 2, Agustus 2015. ISSN: 1979-6471.
- Kurnia, Winda, Khomsiyah dan Sofie. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. e-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Trisakti. Volume 1 Nomor 2 September 2014. Hal. 49-67. ISSN: 2339-0832.
- Nazir, Mohammad. 2011. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurhayati, Win, Helliana, Diamonalisa. 2017. Statistik Penelitian Dengan SPSS v.17.0. Prodi Akuntansi FEB Universitas Islam Bandung.
- Pratama, I Made Indra dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. 2015. Pengaruh Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan Audit, dan Masa Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Bali. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.1 (2015): 211-219. ISSN: 2302-8556.

- Rahayu, Siti Kurnia dan Ely Suhayati. 2010. *Auditing, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sekaran, Uma. 2014. *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, A.M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Zam, Dewi Rosari Putri dan Sri Rahayu. 2015. *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (Time Budget Pressure), Fee Audit dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom.